

**ADAPTASI MODEL MCGILL YANG DIMODIFIKASI GUNA MENGUJI
KEBERHASILAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN
KEUANGAN DAERAH (SIPKD) KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh

FERDI FEBRIANSYAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

ABSTRACT

ADAPTATION OF MODIFIED MCGILL MODEL TO TEST THE IMPLEMENTATION SUCCESS OF EAST LAMPUNG GOVERNMENT FINANCIAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

By

FERDI FEBRIANSYAH

This study aim to analyze and explain the effect of Government Financial Management Information System (SIPKD) application on employee performance (individual impact) at East Lampung Government.

This study using primary data which is obtained directly from the original source. The object of research is all the end user in Department of Revenue, Financial Management and Public Asset (DP2KAD) at East Lampung Government. The sampling method of this study using purposive sampling which is sampling method is based on certain criteria. The sample in this study amounted to 62 respondents. This study using Partial Least Square (PLS) for data analysis, It's one of the alternative method of Structural Equation Modeling (SEM).

Based on the results of a study from 62 respondents who uses SIPKD application in this research, the results statistically provide evidence that almost the entire tested hypothesis proposed by researchers are supported. The only one tested hypothesis which isn't supported in this research are fifth hypothesis, Information Quality has a positive influence on Intended Use.

**Keyword : Information System Success, System Quality, Percieved System Quality,
Information Quality, Intended Use, User Satisfaction, Individual Impact**

ABSTRAK

ADAPTASI MODEL MCGILL YANG DIMODIFIKASI GUNA MENGUJI KEBERHASILAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH (SIPKD) KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

FERDI FEBRIANSYAH

Penelitian ini bertujuan menganalisis dan menjelaskan pengaruh aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap kinerja karyawan (dampak individu) pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur.

Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Objek penelitian adalah semua pengguna akhir sistem (*end-user*) pada Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (DP2KAD) Kabupaten Lampung Timur. Metode pemilihan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 62 responden. Metode analisis data adalah dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) yaitu salah satu metode alternatif *Structural Equation Modeling* (SEM).

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 62 responden yang menggunakan aplikasi SIPKD dalam penelitian ini, hasil penelitian secara statistik memberi bukti bahwa hampir keseluruhan hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima. Hanya pada hipotesis 5 yaitu kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem ditolak.

Kata Kunci : Keberhasilan Sistem Informasi, Kualitas Sistem, Persepsi Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Penggunaan Sistem, Kepuasan Pengguna Akhir, Dampak Individu

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Implementasi SIPKD bukanlah hal yang mudah, keberadaan *software* akuntansi ini menyebabkan terjadinya perubahan pemrosesan data, yaitu pemrosesan data yang semula dilakukan secara manual menjadi pemrosesan data berbasis komputer. Masalah yang biasanya terjadi dalam pemakaian paket *software* akuntansi adalah tidak kompatibelnya sistem dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi (Janson dan Subramanian (1996) Lucas, Walton, dan Ginzberg (1998) dalam Istianingsih dan Wijanto (2008)). Ketidakesesuaian antara *software* aplikasi dengan proses bisnis dapat menimbulkan masalah signifikan bagi pemakai. Kesulitan teknis yang mengganggu dalam *software*, masalah *interfacing* dalam sistem, dan kesulitan dalam *hardware* dapat membuat pemakai frustrasi dan menurunkan tingkat kepuasan pemakai (Istianingsih dan Wijanto, 2008). Oleh karena itu diperlukan uji empiris untuk mengukur kesuksesan implementasi suatu sistem informasi.

Mengacu penelitian Livari (2005), Mulyono (2009) berpendapat, di Indonesia masih belum banyak penelitian di bidang sistem informasi dalam domain akuntansi sektor publik. Oleh karena itu penelitian ini dibuat untuk memahami lebih lanjut tentang uji keberhasilan sistem informasi pada sektor publik. Peneliti akan melakukan pengujian *D&M IS Success Model* terhadap *user* SIPKD baik di tingkat SKPD maupun SKPKD pada Pemerintah Kabupaten Lampung Timur.

Pemilihan Pemerintah Kabupaten Lampung Timur sebagai objek penelitian karena Pemerintah Kabupaten Lampung Timur telah mengimplementasikan aplikasi SIPKD

terhitung sejak Tahun Anggaran 2008, namun hanya sebatas konversi hasil pelaporan keuangan yang masih menggunakan sistem manual. Pemerintah Kabupaten Lampung Timur selanjutnya melakukan pelaporan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SIPKD secara penuh (*full adoption*) mulai Tahun Anggaran 2009. Jadi sistem informasi yang dibangun selama enam tahun telah berjalan dengan stabil sehingga memberikan manfaat bagi penggunaannya. Hal ini terlihat dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK No. 62/HP/XVIII.BLP/12/2011 tertanggal 31 Desember 2011, selama empat tahun berturut-turut, yaitu untuk Tahun Anggaran 2008 hingga Tahun Anggaran 2011, APBD Lamtim dinyatakan *disclaimer* oleh BPK. Namun opini tersebut mulai membaik di tahun anggaran 2012, Pemerintah Kabupaten Lampung Timur mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Oleh karena itu responden dalam penelitian ini sudah mengetahui kelemahan dan kelebihan dari sistem informasi dimana responden bekerja, sehingga akan memudahkan mereka dalam membuat justifikasi terhadap pertanyaan kuesioner yang peneliti ajukan. Dari perspektif inilah peneliti nantinya dapat menghasilkan data sample yang *valid*, *reliable*, dan *relevance* guna menguji hipotesis yang diajukan.

Penelitian ini menguji model DeLone dan McLean (1992) yang dimodifikasi McGill, dkk. (2003) hanya sampai pada pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dampak individu (*individual impact*). Karena penelitian ini difokuskan hanya menggunakan persepsi dari pemakai saja, dimana pengguna tersebut bekerja dan bagaimana pengaruh atau dampak yang ditimbulkan dari penggunaan aplikasi tersebut terhadap peningkatan kinerja pengguna. Selain itu penelitian ini hanya menggunakan satu objek penelitian, yaitu Pemerintah Kabupaten Lampung Timur. Hal ini dikarenakan

tingkat kompleksitas sistem pada badan atau institusi yang berbeda-beda. Sehingga variabel mengenai *organizational impact* tidak bisa terakomodir oleh penelitian ini. Karena harus berhati-hati dalam menggeneralisir penelitian kedalam konteks yang lain dan tipe sistem informasi yang lain pula.

1.2. Perumusan Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kualitas sistem aplikasi SIPKD berpengaruh positif terhadap persepsi kualitas sistem?
2. Apakah persepsi kualitas sistem aplikasi SIPKD berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir?
3. Apakah kualitas informasi aplikasi SIPKD berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir?
4. Apakah kepuasan pengguna akhir aplikasi SIPKD berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem?
5. Apakah kualitas informasi aplikasi SIPKD berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem?
6. Apakah persepsi kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem?
7. Apakah kepuasan pengguna akhir aplikasi SIPKD berpengaruh positif terhadap dampak individu?
8. Apakah penggunaan sistem aplikasi SIPKD berpengaruh positif terhadap dampak individu?

1.2.2. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan periode pengamatan sampel data pada tahun 2014.
2. Responden adalah mereka yang berpendidikan minimal D3 dan telah bekerja menggunakan *software* akuntansi, minimal satu jenis *software* akuntansi.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem terhadap persepsi kualitas sistem.
2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna akhir.
3. Untuk menganalisis pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna akhir sistem.
4. Untuk menganalisis pengaruh kepuasan pengguna akhir terhadap penggunaan sistem.
5. Untuk menganalisis pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan sistem.
6. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kualitas sistem terhadap penggunaan sistem.
7. Untuk menganalisis pengaruh kepuasan pengguna akhir terhadap dampak individu.
8. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan sistem terhadap dampak individu.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh kualitas sistem, persepsi kualitas sistem, dan kualitas informasi terhadap intensitas penggunaan dan kepuasan pengguna akhir dan pengaruhnya terhadap kinerja individual (dampak individu) yang diteliti berdasarkan Model DeLone & McLean dan kemudian dikembangkan oleh McGill, dkk. sehingga dapat memberikan pengetahuan mengenai model kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Lampung Timur serta sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi pihak lain yang berminat dalam bidang keuangan daerah, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi dan informasi untuk menambah wawasan.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan dalam organisasi (Laudon dan Laudon (2000) dalam Mulyono (2009)). Dalam Mulyono (2009), Bodnar dan Hopwood (2000) menyatakan bahwa sistem informasi berbasis komputer merupakan sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat. Penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan informasi secara cepat dan akurat.

2.2. Keberhasilan Sistem Informasi

Penggunaan analisis biaya-manfaat tidak dapat dilakukan secara sempurna karena tidak semua manfaat bisa dikuantifikasi. Radityo dan Zulaikha (2007) berpendapat, banyak penelitian (Ives dkk., 1983; Bailey dan Pearson, 1983; Doll dan Torkzadeh, 1988; Seddon dan Yiew, 1992; Mahmood dkk. 2000; Doll dkk. 2004; Livari, 2004; Landrum dan Prybutok, 2004), kesuksesan sistem informasi diproksikan oleh kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Namun, penggunaan kepuasan pengguna sebagai proksi ini mendapat kritik dari Markus dan Keil (1994) dalam Radityo dan Zulaikha (2007). Mereka dengan kritis mengungkapkan kepuasan tidak akan bermakna banyak ketika sistem itu tidak menyebabkan peningkatan kinerja individu dan organisasi (Radityo dan Zulaikha, 2007).

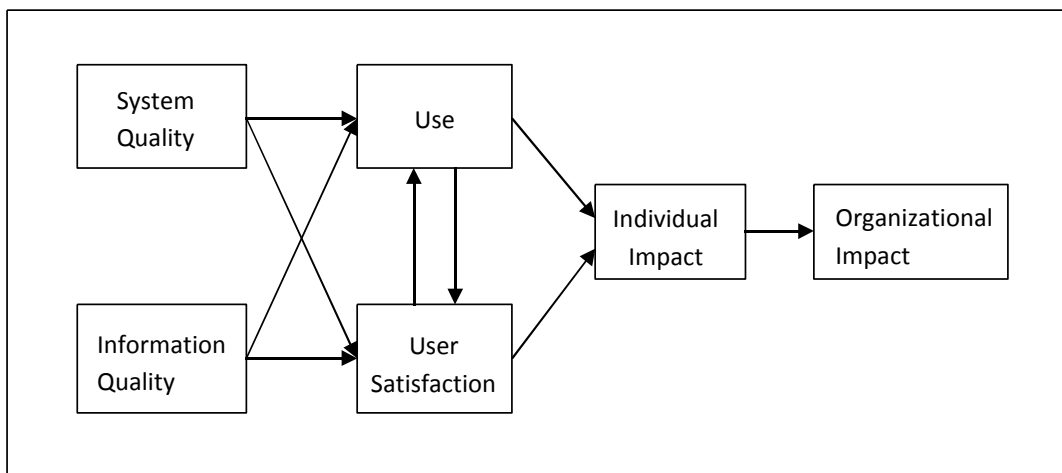
Berdasarkan kritik tersebut, Laudon dan Laudon (2000) dalam Radityo dan Zulaikha (2007) menentukan 5 variabel untuk mengukur kesuksesan sistem informasi. Variabel-variabel tersebut adalah tingkat penggunaan yang tinggi (*high level of system use*), kepuasan pengguna terhadap sistem (*user satisfaction on system*), sikap yang positif (*favorable attitude*) pengguna terhadap sistem tersebut, tercapainya tujuan sistem informasi (*achieved objectives*), dan timbal balik keuangan (*financial payoff*).

2.3. Model Keberhasilan Sistem Informasi

Pada model DeLone dan McLean atau yang lebih dikenal dengan *D&M IS Success* ini, dimensi-dimensi kesuksesannya saling berkaitan. *System quality* dan *information quality* merupakan prediktor yang signifikan bagi *user satisfaction*. *System quality* dan *information quality* merupakan prediktor yang signifikan terhadap *intended use*. *User*

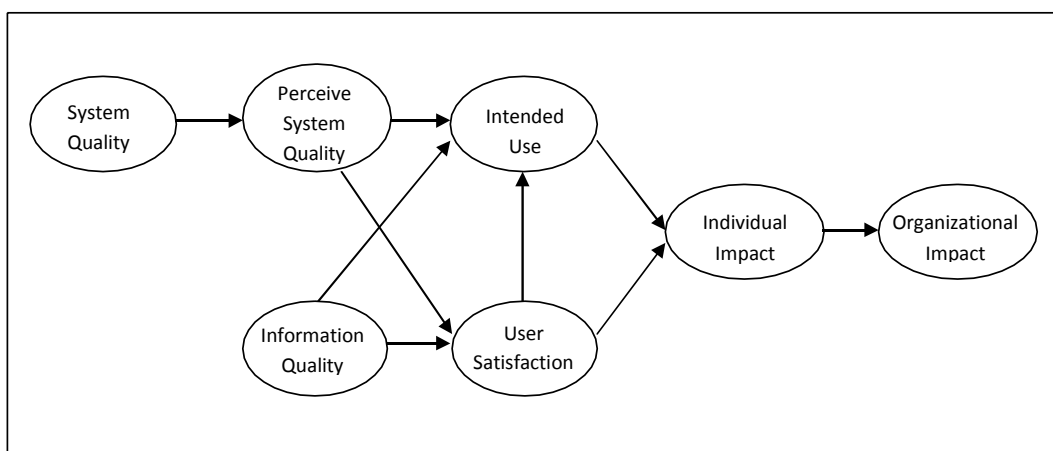
satisfaction merupakan prediktor yang signifikan untuk *intended use* dan *individual impact*. *Intended use* juga merupakan prediktor yang signifikan terhadap *user satisfaction* dan *individual impact*. Lalu, *individual impact* berpengaruh terhadap kinerja organisasi (*organizational impact*) (Radityo dan Zulaikha, 2007). Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2.1. Model DeLone dan McLean



Modifikasi yang dilakukan McGill dkk. (2003) untuk menguji konsistensi model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean dapat dilihat dari gambar berikut:

Gambar 2.2. Model Delone dan McLean yang Dimodifikasi McGill, dkk.



2.4. Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah

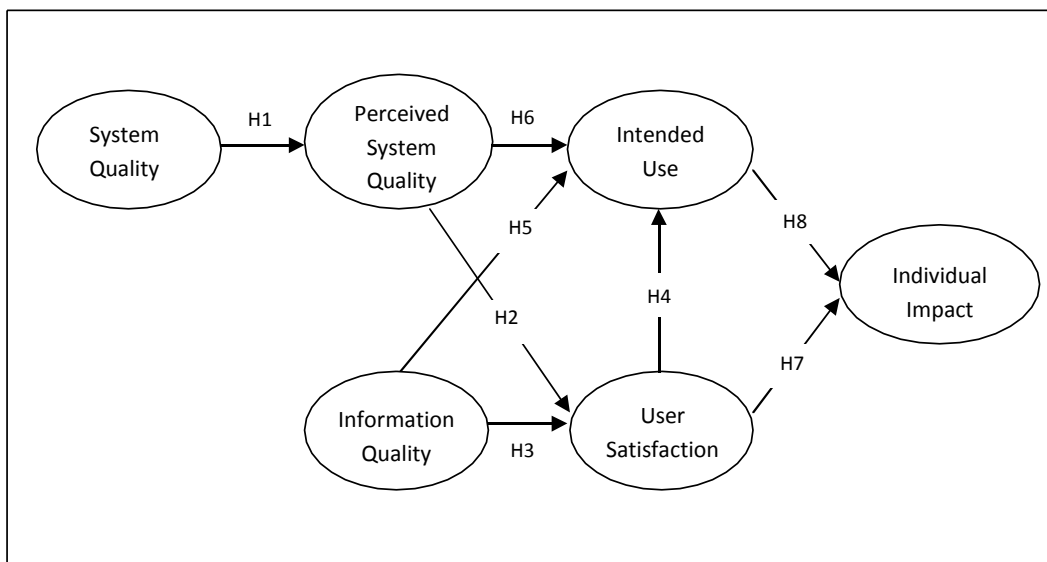
SIPKD merupakan seperangkat aplikasi terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu dalam meningkatkan efektivitas implementasi berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang didasarkan pada asas efisiensi, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel dan auditabel (<http://usadi.co.id>). Oleh karena itu SIPKD merupakan salah satu bentuk kebijakan yang dilakukan Kementerian Dalam Negeri terhadap pemerintah daerah dalam bidang pengelolaan keuangan daerah, yang bertujuan untuk meningkatkan persamaan persepsi dalam penyampaian dan penerapan berbagai peraturan perundang-perundangan dalam bentuk sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah.

2.5. Hipotesis

2.5.1. Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar berikut:

Gambar 2.3. Model Penelitian



METODE PENELITIAN

1.1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (Sekaran, 2003). Objek penelitian adalah semua pengguna akhir sistem (*end-user*) pada Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (DP2KAD) Kabupaten Lampung Timur.

2.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini pada umumnya yaitu bendahara keuangan, baik bendahara penerimaan maupun bendahara pengeluaran dan bendahara barang di setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasional pelaporan.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang sebelumnya telah digunakan dalam penelitian Tjakrawala dan Cahyo (2010). Kuesioner tersebut merupakan hasil adaptasi model DeLone dan McLean (1992) yang telah dimodifikasi oleh McGill, dkk. (2003).

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan responden minimal D3 dan bidang pekerjaan yang menjadi tanggung jawab responden harus pada bagian pengguna akhir (*end-user*) SIPKD.
2. Bidang pekerjaan tersebut berhubungan langsung dengan penggunaan aplikasi dimana responden bekerja.
3. Penelitian ini dilakukan menggunakan periode pengamatan sampel data pada tahun 2014.

4. Periode penelitian ini adalah kurun waktu dari penyebaran hingga pengumpulan kuesioner dari responden yaitu maksimal selama satu bulan.

3.1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik simpulan (Sugiyono, 2007). Variabel dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel eksogen, yakni variabel yang tidak dipengaruhi atau diprediksi oleh variabel lain dalam model. Variabel eksogen dikenal juga sebagai *independent variable*. Dalam penelitian ini variabel eksogen adalah kualitas sistem (X1) dan kualitas informasi (X2).
2. Variabel endogen, yakni variabel yang dipengaruhi atau diprediksikan oleh satu atau beberapa variabel yang lain dalam model. Variabel endogen dikenal juga sebagai *dependent variable*. Dalam penelitian ini variabel endogen adalah persepsi kualitas sistem (Y1), penggunaan sistem (Y2), kepuasan pengguna akhir (Y3), serta dampak individu (Y4).
3. Variabel mediasi atau *intervening* secara teoritis adalah variabel yang mempengaruhi hubungan dependen dan independen menjadi hubungan langsung dan tidak langsung yang dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel mediasi adalah persepsi kualitas sistem, kepuasan pengguna akhir, dan penggunaan sistem. Terdapat delapan kondisi dimana ketiga variabel ini bertindak sebagai variabel mediasi. Untuk penjelasan lebih lanjut disajikan pada bagian pembahasan.

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian dari peneliti (Sekaran, 2003). Karakter variabel ini dapat dipengaruhi oleh variabel yang lain. Variabel dependen dapat juga disebut variabel endogen. Variabel endogen yang ada di dalam model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean yang dimodifikasi McGill, dkk. (2003) adalah persepsi kualitas sistem, kepuasan pengguna akhir, intensitas penggunaan dan dampak individu.

3.3.1.1. Persepsi Kualitas Sistem

Persepsi kualitas sistem yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi pengguna akan dampak dari penggunaan aplikasi SIPKD terhadap peningkatan kinerja dari para pengguna akhir. Persepsi kualitas sistem dalam *path diagram* penelitian ini disingkat PKS. Variabel ini diukur dengan 4 pertanyaan.

3.3.1.2. Kepuasan Pengguna Akhir

Kepuasan pengguna akhir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan dari pengguna aplikasi SIPKD atas aplikasi dan *output*-nya. Kepuasan pengguna akhir dalam *path diagram* penelitian ini disingkat KPA. Variabel ini diukur dengan 3 pertanyaan

3.3.1.3. Intensitas Penggunaan

Penggunaan sistem yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi SIPKD oleh pengguna akhir atas kesadaran dan keinginannya sendiri. Pemakaian sistem dalam *path diagram* penelitian ini disingkat PS. Variabel ini diukur dengan 2 pertanyaan.

3.3.1.4. Dampak Individu

Dampak individu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak aplikasi SIPKD terhadap perilaku dan kinerja penggunanya. Variabel dampak individu dalam *path diagram* penelitian ini disingkat DKI. Variabel ini diukur dengan 2 pertanyaan.

3.3.2. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2003). Variabel independen disebut juga variabel eksogen karena variabel ini tidak dipengaruhi oleh variabel sebelumnya (Ghozali, 2007). Variabel eksogen di dalam penelitian ini adalah:

3.3.2.1. Kualitas Sistem

Kualitas sistem yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keakurasian dan efisiensi dari aplikasi SIPKD yang berperan dalam menghasilkan informasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem (aplikasi SIPKD) adalah indikator yang digunakan dalam penelitian Radityo dan Zulaikha (2007) yaitu: 1. kemudahan untuk menggunakan (*ease to use*), 2. kemudahan untuk diakses (*system flexibility*), 3. kecepatan akses (*response time*), 4. ketahanan dari kerusakan (*realibility*), 5. keamanan sistem (*security*). Kualitas sistem dalam *path diagram* penelitian ini disingkat KS.

Variabel ini diukur dengan 14 pertanyaan

3.3.2.2. Kualitas Informasi

Kualitas informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi pengguna, akan seberapa jauh aplikasi SIPKD mampu untuk menyampaikan pesan yang dimaksud, atau dengan kata lain kualitas *output* dari aplikasi SIPKD tersebut. Menurut Seddon (1997)

dalam Tjakrawala dan Cahyo (2010), kualitas informasi difokuskan pada relevansi, kecepatan yang diperoleh untuk mendapatkan informasi, dan konsistensi informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Kualitas informasi dalam *path diagram* penelitian ini disingkat KI. Variabel ini diukur dengan 6 pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Tata cara pengumpulan kuesioner telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan menghasilkan tingkat pengembalian kuesioner sebagaimana yang tampak dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Hasil Analisis Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang dikirim kepada responden	100
2	Kuesioner yang tidak kembali	(23)
3	Kuesioner yang kembali tetapi tidak lengkap	(8)
4	Kuesioner yang kembali tetapi tidak memenuhi kriteria	(7)
5	Kuesioner yang kembali dan memenuhi kriteria untuk analisis data	62

Sumber: Data Primer (diolah, 2014)

4.1.2. Profil Responden

Adapun profil responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Profil Responden

Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	46	74%
Perempuan	16	26%
Pendidikan		
Diploma	8	13%
S1	40	65%
S2	14	23%
Umur		
25 - 35 Tahun	50	81%
36 - 45 Tahun	12	19%
46 - 55 Tahun	0	0%
>56 Tahun	0	0%

Sumber: Data Primer (diolah, 2014)

4.1.3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi antara variabel-variabel independen yaitu kualitas sistem (X1) dan kualitas informasi (X2) terhadap variabel dependen, yaitu persepsi kualitas sistem (Y1), penggunaan sistem (Y2), kepuasan pengguna akhir (Y3), serta dampak individu (Y4).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji *Outer Model* dan Uji *Inner Model* pada tingkat keyakinan 95% dan kesalahan dalam analisis 5%. Adapun model *Path Analysis* dengan menggunakan aplikasi *SmartPLS* dapat dilihat pada gambar 4.1. pada lampiran dua.

4.2.1. Pengujian *Measurement Model (Outer Model)*

Outer model adalah pengukuran yang dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. *Software SmartPLS* melaksanakan proses iterasi algoritma untuk validitas dan reliabilitas. Adapun model pengukuran untuk uji validitas dan reliabilitas, koefisien model determinasi dan koefisien jalur untuk model persamaan, dapat dilihat pada gambar 4.2. pada lampiran dua.

4.2.1.1. Uji Validitas Konvergen

Dalam penelitian ini terdapat 6 konstruk dengan jumlah indikator antara 2 sampai dengan 14 indikator dan menggunakan skala numerik 1 sampai 5. Berdasarkan hasil pengujian model pengukuran yang terlihat pada gambar 4.2. dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk memiliki faktor *loading* diatas 0,7, skor AVE > 0,5 dan skor *Communality* > 0,5. Hal ini berarti bahwa pengukur (indikator) yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Untuk masing-masing nilai skor *Average Variance Extracted (AVE)* dan *Communality* untuk tiap konstruk dari pengujian model, dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Hasil *Average Variance Extracted (AVE)* dan *Communality*

Indikator	AVE	<i>Communality</i>
Dampak individu	0,8052	0,8052
Kepuasan Pengguna Akhir	0,7694	0,7694
Kualitas Informasi	0,8281	0,8281
Kualitas Sistem	0,8044	0,8044
Penggunaan Sistem	0,7834	0,7834
Persepsi Kualitas Sistem	0,6469	0,6469

Sumber: Output PLS, data olahan. 2014

4.2.1.2. Uji Validitas Diskriminan

Pengujian validitas diskriminan diukur dengan melihat nilai *cross loading* dan *fornell-larcker*.

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Diskriminan

Cross Loadings

	DKI	KI	KPA	KS	PKS	PS
DKI1	0,9126	0,1577	0,2794	0,2334	0,2919	0,5432
DKI2	0,8818	0,201	0,2635	0,2689	0,2717	0,465
KI1	0,2421	0,8904	0,4256	0,2771	0,2382	0,2448
KI2	0,1416	0,9386	0,4373	0,2614	0,2224	0,1942
KI3	0,0405	0,9073	0,394	0,16	0,0813	0,0804
KI4	0,1919	0,9485	0,4278	0,1961	0,197	0,183
KI5	0,2537	0,868	0,3583	0,2313	0,2546	0,2618
KI6	0,1922	0,9047	0,417	0,2616	0,1212	0,1644
KPA1	0,2795	0,4002	0,8883	0,3739	0,2664	0,3138
KPA2	0,2884	0,3865	0,9136	0,3406	0,144	0,2726
KPA3	0,2252	0,404	0,8272	0,2857	0,1777	0,1953
KS1	0,2288	0,2515	0,3092	0,9233	0,6546	0,3279
KS10	0,3002	0,253	0,3668	0,9379	0,6742	0,3328
KS11	0,3628	0,2176	0,3506	0,8904	0,6503	0,342
KS12	0,1911	0,1812	0,371	0,8411	0,5075	0,3728
KS13	0,1578	0,1666	0,2947	0,8321	0,5099	0,3093
KS14	0,1371	0,1589	0,316	0,8214	0,5185	0,3447
KS2	0,2818	0,2809	0,3561	0,9537	0,7003	0,2961
KS3	0,282	0,2421	0,3627	0,9268	0,6887	0,4002
KS4	0,2614	0,258	0,3561	0,943	0,7003	0,3434
KS5	0,192	0,2013	0,3442	0,834	0,5141	0,3367
KS6	0,3027	0,2709	0,3475	0,954	0,7065	0,3048
KS7	0,2146	0,1934	0,3497	0,8258	0,5384	0,3701
KS8	0,3027	0,2709	0,3475	0,954	0,7065	0,3048
KS9	0,2022	0,2265	0,3449	0,8979	0,5832	0,3313
PKS1	0,2791	0,1291	0,08	0,4424	0,8382	0,2796
PKS2	0,2195	0,0702	0,0654	0,4076	0,7911	0,2691
PKS3	0,2425	0,2525	0,26	0,7673	0,8553	0,2893
PKS4	0,2743	0,1586	0,2528	0,5023	0,7264	0,2924
PS1	0,3424	0,157	0,2243	0,2996	0,2401	0,8275
PS2	0,6061	0,2072	0,2974	0,3551	0,3621	0,9392

Sumber: Output PLS, data olahan. 2014

Selain itu, untuk melihat validitas diskriminan yang baik adalah dengan membandingkan antara nilai korelasi dengan akar AVE untuk setiap konstruk. Model mempunyai validitas yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model (Jogiyanto, 2011).

Tabel 4.6. Average Variance Extracted (AVE) dan Square Root AVE

Indikator	AVE	Akar AVE
Dampak individu	0,8052	0,8973
Kepuasan Pengguna Akhir	0,7694	0,8772
Kualitas Informasi	0,8281	0,9100
Kualitas Sistem	0,8044	0,8969
Penggunaan Sistem	0,7834	0,8851
Persepsi Kualitas Sistem	0,6469	0,8043

Sumber: Output PLS, data olahan. 2014

Dari hasil pengujian model diperoleh validitas diskriminan yang baik karena akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Tabel 4.6. menunjukkan nilai AVE dan akar AVE yang lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien korelasi antarvariabel pada Tabel 4.7. berikut ini:

Tabel 4.7. Hasil Perhitungan Korelasi Variabel Laten

**Latent Variable
Correlations**

	DKI	KPA	KI	KS	PS	PKS
Dampak individu	0,8973	0	0	0	0	0
Kepuasan Pengguna Akhir	0,3029	0,8772	0	0	0	0
Kualitas Informasi	0,198	0,4518	0,9100	0	0	0
Kualitas Sistem	0,2782	0,3826	0,2566	0,8969	0	0
Penggunaan Sistem	0,5643	0,3007	0,2098	0,3725	0,8851	0
Persepsi Kualitas Sistem	0,3145	0,2263	0,2076	0,6971	0,3522	0,8043

Sumber: Output PLS, data olahan. 2014

Berdasarkan perbandingan nilai akar AVE pada tabel 4.6. dan koefisien korelasi antarvariabel pada tabel 4.7. dapat disimpulkan bahwa pengukur (indikator) yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

4.2.1.3. Uji Reliabilitas

Rule of thumb nilai *alpha* atau *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0,7 meskipun untuk nilai 0,6 masih dapat diterima pada studi yang sifatnya eksplorasi (Hair dkk. (2008) dalam Jogiyanto (2011)). Adapun hasil uji reliabilitas konstruk pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbachs Alpha	Composite Reliability
Kualitas Sistem (X1)	0,9812	0,9829
Kualitas Informasi (X2)	0,9583	0,9665
Persepsi Kualitas Sistem (Y1)	0,8224	0,8795
Kepuasan Pengguna Akhir (Y2)	0,8496	0,909
Penggunaan Sistem (Y3)	0,7376	0,8781
Dampak individu (Y4)	0,7592	0,8921

Sumber: Output PLS, data olahan. 2014

4.2.2. Pengujian *Structural Model (Inner Model)*

Pengujian model struktural dilakukan untuk memprediksi hubungan kausal antara variabel latennya atau pengujian hipotesis. Model struktural (*inner model*) dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R^2 untuk variabel dependen dan nilai koefisien pada *path* (β) beta untuk variabel independen yang kemudian dinilai signifikansinya berdasarkan nilai *T-statistic* setiap *path* (Jogiyanto, 2011). Nilai *R-square* variabel dependen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Nilai *R-Square* variabel dependen

	R Square
Persepsi Kualitas Sistem (Y1)	0,4859
Kepuasan Pengguna Akhir (Y2)	0,2225
Penggunaan Sistem (Y3)	0,1778
Dampak individu (Y4)	0,3379

Sumber: Output PLS, data olahan. 2014

Keofisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2007). Nilai keofisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependennya amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2007).

Tabel 4.9. menunjukkan nilai R^2 dari Y1, Y2, Y3, dan Y4 berturut-turut nilainya sebesar 0,4859, 0,2225, 0,1778, dan 0,3379. Ini berarti variabel independen memiliki hubungan yang erat dengan variabel dependennya. Variabel Independen mampu menjelaskan variabel dependennya secara berturut-turut sebesar 48,59%, 22,25%, 17,78%, dan 33,79% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

Untuk mengetahui nilai beta koefisien dan nilai *T-statistic*, maka hasil uji dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Hasil Output Bootstrap

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	T-table	Keterangan
KS -> PKS (H1)	0,6971	0,7037	0,0461	0,0461	15,1322	1,64	Signifikan
PKS -> KPA (H2)	0,1384	0,1467	0,081	0,081	1,7093	1,64	Signifikan
KI -> KPA (H3)	0,4231	0,4142	0,0845	0,0845	5,0078	1,64	Signifikan
KPA -> PS (H4)	0,2099	0,1923	0,1122	0,1122	1,8715	1,64	Signifikan
KI -> PS (H5)	0,054	0,0524	0,0883	0,0883	0,6116	1,64	Tidak Signifikan
PKS -> PS (H6)	0,2935	0,2841	0,074	0,074	3,9633	1,64	Signifikan
KPA -> DKI (H7)	0,1464	0,1476	0,0754	0,0754	1,943	1,64	Signifikan
PS -> DKI (H8)	0,5202	0,5018	0,0651	0,0651	7,9954	1,64	Signifikan

Sumber: Output PLS, data olahan. 2014

Berikut ini adalah hasil analisis model kesuksesan sistem informasi Delone dan McLean yang dimodifikasi oleh McGill, dkk. kualitas sistem mempengaruhi secara positif persepsi kualitas sistem. Kualitas informasi dan persepsi kualitas sistem berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna akhir. Kualitas informasi dan persepsi kualitas sistem berpengaruh secara positif terhadap penggunaan sistem. Penggunaan sistem dan kepuasan pengguna akhir berpengaruh secara positif terhadap dampak individu pegawai operasional Pemerintah Kabupaten Lampung Timur. Pada tabel 4.11. disajikan hasil penelitian yang merupakan hasil dari uji hipotesis.

Tabel 4.11. Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Uji
H1: Kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kualitas sistem.	Ha diterima
H2: Persepsi kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir.	Ha diterima

H3: Kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir.	Ha diterima
H4: Kepuasan pengguna akhir memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem.	Ha diterima
H5: Kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem.	Ha ditolak
H6: Persepsi kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem.	Ha diterima
H7: Kepuasan pengguna akhir memiliki pengaruh positif terhadap dampak individu	Ha diterima
H8: Penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap dampak individu.	Ha diterima

4.3. Pembahasan

4.3.1. Analisis Variabel Pemediasi

Pengujian efek mediasi dengan *SmartPLS* tetap harus mengikuti kaidah Baron dan Kenny (1986), yaitu pengujian efek mediasi dapat dilakukan jika efek utama (hubungan langsung variabel independen terhadap dependen) adalah signifikan. Jika hal tersebut tidak terjadi maka pengujian efek mediasi tidak dapat dilanjutkan (Jogiyanto, 2011).

Tabel 4.12. Analisis Variabel Pemediasi

NO	Model	A (X->M)		B (M->Y)		C' (X->Y)		C (X->Y)		Keterangan
		Beta	T-statistic	Beta	T-statistic	Beta	T-statistic	Beta	T-statistic	
1	KS -> PKS -> PS	0,70	15,13	0,32	4,27	0,21	1,87	0,38	3,47	Memediasi secara parsial
2	PKS -> KPA -> PS	0,14	1,71	0,21	1,87	0,32	4,27	0,35	4,68	Memediasi secara parsial
3	KI -> KPA -> PS	0,42	5,01	0,21	1,87	0,14	1,35	0,23	1,99	Memediasi secara sempurna
4	PKS -> PS -> DKI	0,32	4,27	0,52	8,00	0,19	3,68	0,32	3,47	Memediasi secara parsial
5	PKS -> KPA -> DKI	0,14	1,71	0,26	2,53	0,19	3,68	0,32	3,47	Memediasi secara parsial

6	KI -> PS -> DKI	0,14	1,35	0,52	8,00	0,14	1,85	0,23	2,01	Tidak memediasi
7	KI -> KPA -> DKI	0,42	5,01	0,26	2,53	0,14	1,85	0,23	2,01	Memediasi secara parsial
8	KPA -> PS -> DKI	0,21	1,87	0,52	8,00	0,26	2,53	0,30	3,09	Memediasi secara parsial

Keterangan :

KS = Kualitas Sistem

PKS = Persepsi Kualitas Sistem

PS = Penggunaan Sistem

KPA = Kepuasan Pengguna Akhir

KI = Kualitas Informasi

DKI = Dampak Individu

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

M = Variabel Pemediasi

Signifikan jika nilai $T\text{-statistic} > T\text{-table}$

$T\text{-table} = 1,64$

Pada tabel 4.12. Jika seluruh uji model pada analisis jalur A, B, C dan C' signifikan yaitu nilai $T\text{-statistic}$ lebih besar dari $T\text{-table}$ (1,64) maka model tersebut memiliki efek pemediasi secara parsial. Jika uji model pada analisis jalur A, B, C signifikan, nilai $T\text{-statistic}$ ($>1,64$) namun uji model pada jalur C' tidak signifikan maka model tersebut memiliki efek pemediasi secara sempurna. Dan jika uji model pada salah satu jalur A, B, dan C' tidak signifikan yaitu nilai $T\text{-statistic}$ lebih kecil dari $T\text{-table}$ (1,64), maka model tersebut tidak memiliki efek pemediasi.

4.3.2. Analisis Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 62 responden yang menggunakan aplikasi SIPKD dalam penelitian ini, hasil penelitian memberi bukti bahwa hampir semua hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.11. Hanya pada hipotesis 5 yaitu kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem ditolak. Berdasarkan hasil uji model mediasi 3, pada

hipotesis 5 variabel kualitas informasi mempengaruhi secara tidak langsung variabel penggunaan sistem. Identifikasi dengan metode pemeriksaan (Baron & Kenny, 1986) memperlihatkan bahwa kepuasan pengguna akhir memediasi secara penuh variabel antara kualitas informasi terhadap penggunaan sistem. Meskipun indikator-indikator variabel kualitas informasi dinilai baik namun tidak dapat meningkatkan intensitas penggunaan dalam penelitian ini. Dengan kata lain variabel kualitas informasi tidak menjadi prediktor yang baik untuk variabel intensitas penggunaan sistem karena adanya variabel pemediasi yang mengganggu pengaruh variabel kualitas sistem terhadap variabel penggunaan sistem. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Klobas dan Clyde (2000) dan Klobas dan Morrison (1999) dalam McGill dkk. (2003) yang dalam penelitian mereka, berhasil memberi bukti adanya pengaruh tidak langsung melalui variabel pemediasi kepuasan pengguna akhir antara kualitas informasi dan penggunaan sistem.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kualitas sistem. Semakin baik kualitas sistem akan meningkatkan persepsi positif pengguna sistem atas sistem tersebut.
2. Persepsi kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir. Semakin baik persepsi yang dirasakan pengguna sistem maka akan meningkatkan kepuasan pengguna akhir sistem.

3. Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir. Semakin baik kualitas informasi akan meningkatkan kepuasan pemakai sistem.
4. Kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi penggunaan sistem. Semakin tinggi tingkat kepuasan yang diperoleh pengguna akhir, maka semakin tinggi kemungkinan pengguna akhir tersebut akan kembali menggunakan sistem.
5. Kualitas informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem. Semakin baik kualitas informasi akan meningkatkan intensitas penggunaan sistem gagal dibuktikan dalam penelitian ini.
6. Persepsi kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem. Semakin baik kualitas sistem akan memberikan dampak positif terhadap persepsi pengguna atas kualitas sistem.
7. Kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif dan signifikan terhadap dampak individu. Semakin besar kepuasan pengguna akhir akan berdampak meningkatnya kinerja individual pengguna sistem.
8. Penggunaan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap dampak individu. Semakin besar intensitas penggunaan sistem akan berdampak meningkatnya kinerja individu.

5.2.Keterbatasan Penelitian dan Saran

5.2.1. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang muncul dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bersifat *cross sectional*, yang artinya penelitian ini hanya dapat menganalisa karakteristik responden dalam suatu periode tertentu. Sehingga peneliti tidak dapat menilai konsistensi responden dalam kurun waktu yang berbeda.
2. Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Kabupaten Lampung Timur. Sehingga harus berhati-hati dalam menggeneralisir hasil penelitian kedalam konteks yang lain dan tipe sistem informasi yang lain pula. Karena setiap badan atau institusi memiliki tingkat kompleksitas sistem yang berbeda-beda.
3. Penelitian ini menggunakan persepsi dari pemakai saja.

5.2.2. Saran

1. Pengembangan sistem informasi dalam suatu organisasi tak lepas pada orientasinya pada kebutuhan pengguna akhir sistem. Pada penelitian selanjutnya masalah yang berhubungan dengan kebutuhan pengguna akhir sistem dapat dijadikan variabel tambahan sebagai pengembangan model kesuksesan sistem informasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah maupun memodifikasi konstruk laten yang diteliti. Hal ini berlaku pula pada jalur hubungan kausalitas antar konstruk laten yang diteliti. Sehingga pada penelitian selanjutnya perlu dikaji kembali model-model lain yang memberikan variasi dan kombinasi faktor-faktor yang mempengaruhi model kesuksesan SIPKD.
3. Pada penelitian ini kualitas informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem. Sehingga hasil penelitian ini masih belum konsisten jika dibandingkan penelitian terdahulu, oleh karena itu diperlukan riset lebih lanjut, misalnya dengan menggunakan variasi kuesioner terkait dengan dua konstruk tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Baron, R.M. and Kenny, D.A. (1986). The moderator-mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*. 51(6): 1173-1182.
- DeLone, WH., dan McLean, ER. 1992. Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information System Research*, 3(1), 60-95.
- Ghozali, Imam. 2007. *Software Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Prof. Imam. 2008. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Edisi Kedua. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Istianingsih, dan Wijanto, Setyo H. 2008. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi. *SNA XI Pontianak*.
- Istianingsih, dan Utami, Wiwik. 2009. Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu. *SNA XII Palembang*.
- Jaya, I Gede Nyoman Mindra., Sumertajaya, I Made. 2008. Pemodelan Persamaan Struktural Dengan Partial Least Square. *Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika*.
- Jogiyanto. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. 2011. *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Livary, Juhani. 2005. An Empirical Test of The DeLone-McLean Model of Information System Success. *Database for Advance in Information System (DFA)*. ISSN: 1532-0936 .Volume 36. ProQuest Company.
- McGill, T., Hobbs, V., dan Klobas, J. (2003). Users Developed Application and Information System Success: A Test of Delone and McLean's Model. *Information Resource Management Journal*, 16 (1), 24 – 45.
- Mulyono, Imam. 2009. Uji Empiris Model Kesuksesan Sistem Informasi Keuangan Daerah (Sikd) Dalam Rangka Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Daerah. *SNA XII Palembang*.

- Radityo D. dan Zulaikha. 2007. Pengujian Model DeLone dan McLean dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen: Kajian Sebuah Kasus. *SNA X Makasar*.
- Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah. Lembaran Negara RI Tahun 2004, No. 126. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Lembaran Negara RI Tahun 2005, No. 138. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2003. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Tjakrawala, Kurniawan F.X., dan Cahyo, Aldo. 2010. Adaptasi Model Delone McLean yang dimodifikasi Guna Menguji Keberhasilan Implementasi Software Akuntansi Bagi Individu Pengguna: Studi Empiris Perusahaan Dalam Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *SNA XIII Purwokerto*.
- Ulum, Ihyaul, Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2008. "Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares". *SNA XI Pontianak*.
- <http://www.djpk.depkeu.go.id> diakses pada 14 Januari 2014
- <http://www.kemendagri.go.id> diakses pada 28 Desember 2013
- <http://www.lampungtimurkab.go.id> diakses pada 31 januari 2014
- <http://sipkd.lampungtimurkab.go.id> diakses pada 31 januari 2014
- <http://usadi.co.id> diakses pada 28 Desember 2013